



Laporan Penelitian
Pemanfaatan Tenaga Dalam Rangka
Audit Pengembangan Manajemen di
Lembaga Pengembangan Program Pengajaran Bahasa (LP3B)

UNIVERSITAS TERBUKA

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

Disusun oleh:

Dra. Elina Y. Gurmilang

UNIVERSITAS TERBUKA
MEI 1992

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Jenis Penelitian : ANALISIS KEMUNDURAN BAHASA/UTM DI LP3B - UT
 b. Metode Penelitian : Kualitatif (a) Kuantitatif (b) Campuran (c) Kuantitatif
 c. Kategori Penelitian: IV
-
2. Penelitian:
 a. Nama Lengkap : Dra. Elina Y. Gurni Lany
 b. NIP : 131 671 552
 c. Jenis Kelamin : Perempuan
 d. Pangkat/Jabatan : Pengajar Muda Tingkat 1 / III/c
 e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
 f. Unit Kerja : FISIP-UT
 g. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
-
3. Pembimbing : Prof. Dr. Wan Usman
-
4. Lokasi Penelitian : FISIP-UT
-
5. Jangka Waktu penelitian: 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya yang diperlukan : Rp

Mengetahui
Pembimbing,



Prof. Dr. Wan Usman
NIP.

Jakarta, Mei 1992

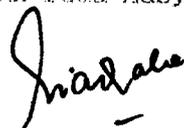
Peneliti,



Dra. Elina Y. Gurni Lany
NIP. 131 671 552

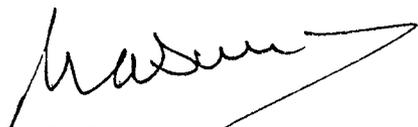
Mengetahui,

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat



DR. ARIA JALIL
NIP. 130 304 776

DEKAN FISIP,



DR. PANKITO TIRTIKUSUMITRO, MA
NIP. 130 109 426

A B S T R A K

Makalah ini menyajikan hasil penelitian tentang "Audit Pengembangan Manajemen Lembaga Pengembangan Program Pengajaran Bahasa Universitas Terbuka (LP3B-UT).

Yang dimaksud dengan pengertian Audit Manajemen adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai bidang kerja tertentu yang terdapat dalam LP3B-UT. Sejak LP3B-UT didirikan 4 tahun yang lalu, hingga sekarang belum pernah ada pengkajian mengenai efektivitas pengelolaan sumberdaya LP3B-UT, terutama sumberdaya manusia. Penggunaan sumberdaya manusia secara efektif merupakan tuntutan mutlak dalam sistem manajemen; oleh karena itu analisis mengenai aspek-aspek yang menyangkut penggunaan sumberdaya manusia secara lebih baik sangat dibutuhkan. Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa LP3B-UT adalah sebuah lembaga yang otonom, berswadaya dan swadana dalam kegiatan dan pengembangannya.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Selain itu wawancara dan pengamatan langsung juga digunakan untuk melengkapi data-data yang terkumpul.

Dari hasil penelitian diketahui Program Studi Inggris yang dikelola LP3B-UT ini sudah mulai mendapat kepercayaan dari masyarakat, sekali pun ia merupakan suatu lembaga bahasa yang relatif masih muda. LP3B-UT sudah mempunyai jumlah peserta tertentu berkisar antara 3000 - 3500 yang aktif masih mengikuti program yang sudah dibuka.

Permasalahan yang timbul di LP3B-UT adalah terbatasnya tenaga karyawan yang ada untuk mendukung program Studi ini. Dari 21 orang karyawan, 7 orang adalah staf FISIP-UT yang diperbantukan ke LP3B-UT dan 14 orang adalah tenaga lokal yang direkrut oleh LP3B-UT sendiri. Sehingga tidak dapat dihindari masalah rangkap tugas oleh masing-masing karyawan. Selain itu dalam rangka pengembangan programnya, LP3B-UT terbentur oleh masalah dana yang

mutlak berasal dari mahasiswa/peserta yang akan mengambil program ini. Namun keadaan ini tidak mengurangi semangat kerja karyawan yang mengelola program ini, bahkan mereka lebih dipacu untuk menghadapi kendala-kendala ini. Berkat kualitas, kesungguhan dan pengorbanan yang besar dari segenap petugas, LP3B-UT tetap berupaya untuk melanjutkan pengembangannya hingga jenjang Strata Satu (S1).

Sebagai bagian dari FISIP-UT, LP3B-UT adalah milik Universitas Terbuka. Melalui penelitian ini pula diharapkan pandangan-pandangan negatif terhadap LP3B-UT dapat terjembatani, sehingga pengintegrasian LP3B ke UT dapat berjalan dengan lancar.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Abstraksi	ii
Daftar Isi	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II: LANDASAN TEORI	5
BAB III: METODOLOGI	8
BAB IV: PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN	9
BAB V: KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
Kuesioner (Daftar Pertanyaan Bagi Staf di Lingkungan UT untuk Penelitian Pemanfaatan Tenaga dalam rangka Audit Pengembangan Manajemen)	

LAPORAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Lembaga Pengajaran Program Pengajaran Bahasa Universitas Terbuka (LP3B-UT) adalah sebuah lembaga yang secara struktural berada dibawah FISIP-UT. Lembaga ini dibentuk antara lain dengan maksud untuk mencari sumber-sumber keuangan baru bagi Universitas Terbuka, mengingat kecilnya anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah guna pengembangan Universitas Terbuka, sejak tahun 1987. Adanya Peraturan Pemerintah mengenai otonomi perguruan tinggi yang memberi kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengurus rumah tangganya sendiri secara lebih luas lagi, sangat mendukung dibentuknya lembaga ini. Kesempatan yang baik ini tidak disia-siakan oleh UT untuk mencari peluang-peluang sumber keuangan baru dengan mengupayakan beberapa lembaga /yayasan di lingkungan UT. Salah satu diantaranya yang masih bertahan hingga saat ini adalah LP3B-UT.

LP3B-UT diresmikan pendiriannya pada tanggal 15 Maret 1988. Lembaga ini adalah sebuah lembaga yang otonom, yang berswadaya dan swadana dalam pengembangannya, namun secara integral tetap merupakan bagian dari UT Pusat.

LP3B-UT menawarkan program Sertifikat Bahasa Inggris yang meliputi 3 tingkat yaitu Elementary, Intermediate dan Advanced. Masing-masing tingkat mengujikan 4 kemahiran yaitu kemahiran membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Dalam pengujian ini LP3B-UT bekerjasama dengan University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES). Untuk partisipasinya ini UCLES akan memberikan sertifikat tambahan bagi peserta yang lulus 4 kemahiran dalam satu tingkat.

Pada tingkat advanced ditawarkan bidang spesialisasi: Business English, General English, Secretarial dan Office Management, Banking, Tourism, Tefl dan Translation. Akan tetapi hingga saat

ini, mengingat terbatasnya tenaga dan dana LP3B-UT, maka pengembangan tingkat advanced baru terbatas pada 3 bidang spesialisasi yang pertama. Pengembangan program ini selanjutnya juga termasuk Program Diploma III (D III) dan Strata I atau (S I) Studi Inggris yang meliputi pengembangan Silabus, bahan belajar, pembuatan soal dan penilaian ujian-ujian.

Sejak berdirinya LP3B-UT 3 tahun yang lalu, jumlah peserta program sertifikat ini per 1 April 1992 sudah tercatat sebanyak 5.407 peserta untuk seluruh Indonesia, terbanyak berada di Jakarta. Dari jumlah tersebut, yang masih aktif mengikuti program ini kurang lebih sebanyak 3000-3500 peserta. Dalam menjalankan kegiatannya, LP3B-UT mendapat 7 orang tenaga/pegawai yang secara part-timer diperbantukan oleh FISIF-UT, dan 17 pegawai lokal serta 2 tenaga part-timer dari Yayasan Kesaktian, yang berlokasi di Jl. Cilacap juga.

Dalam masa-masa pertumbuhannya, banyak pengalaman yang diperoleh LP3B-UT seperti :

- Bantuan tenaga konsultan dari Overseas Development Administration (ODA) dari pemerintah Inggris.
- LP3B-UT dipercaya oleh UCLES untuk menjadi open centre bagi penyelenggaraan ujian-ujian UCLES, yaitu ujian PET (yang setara dengan Elementary) diadakan 3X dalam setahun pada bulan Maret, Juni dan Desember. Dan ujian FCE (setara dengan tingkat Intermediate) diadakan 2X dalam setahun pada bulan Juni dan Desember.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen P & K (Dikmas) mempercayakan ujian-ujian Bahasa Inggris untuk kursus-kursus Bahasa Inggris di seluruh Indonesia kepada LP3B-UT. Akan tetapi, karena terbatasnya tenaga yang ada LP3B-UT hanya dapat mengerjakan pembuatan soal-soal ujian untuk semua tingkat, memeriksa serta menilai hasil-hasil ujian Dikmas.
- Sejak Februari 1990 LP3B-UT telah mengupayakan penerbitan buletin bulanan yang dinamakan "Newslink" dan dibagikan kepada seluruh peserta program sertifikat secara cuma - cuma.
- Selain itu beberapa kegiatan LP3B-UT yang baru dalam taraf perintisan adalah : " pelayanan penerjemahan " atau translation

service yang sudah dimulai, tetapi masih sangat terbatas sifatnya pada lembaga-lembaga nasional, internasional, negeri maupun swasta. Jasa penerjemah LP3B-UT sudah dimanfaatkan oleh Bank Indonesia, Conoco dan ketika utusan Sekjen PBB datang ke Indonesia. Dalam KTT Non Blok nanti jasa penerjemah LP3B-UT akan dipakai kembali.

- LP3B-UT sedang menyiapkan pendirian Pusat-pusat Tutorial Bahasa Inggris guna menampung lulusan SMTA yang akan diawasi secara ketat oleh LP3B-UT.
- LP3B-UT juga sudah merencanakan penulisan kamus Bilingual Inggris - Indonesia. Kamus yang akan dipakai sebagai dasar adalah kamus Longman. Proyek ini akan dimulai tahun 1993.

Sebagai lembaga bahasa yang relatif masih muda LP3B-UT berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan penguasaan bahasa Inggris yang dewasa ini semakin dirasakan manfaatnya untuk menjembatani penyebaran informasi secara internasional maupun menjadi alat komunikasi internasional dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya serta dalam rangka alih teknologi.

Dengan demikian pembukaan program studi Bahasa Inggris UT melalui LP3B kiranya tepat mengingat besarnya minat masyarakat kita terhadap bahasa Inggris. Diharapkan program Studi Inggris ini akan menarik lebih banyak peserta dan diusahakan menjadi sumber pendapatan baru bagi UT.

Selain itu, yang perlu mendapat perhatian dalam waktu dekat ini adalah pengintegrasian LP3B-UT ke UT Pusat. Dalam kaitan ini agar diperhatikan supaya pengintegrasian ini tidak akan mengganggu jalannya program LP3B-UT serta tidak meresahkan peserta program sertifikat tersebut.

Disamping itu yang tak kalah pentingnya untuk diprioritaskan pula adalah usaha pengembangannya yang menyangkut persiapan bahan belajar, tenaga manusia, dan mempertahankan serta meningkatkan mutu kualitas LP3B-UT yang sudah mulai dikenal dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

MASALAH PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada 3 masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Berapa besar beban tugas dibandingkan dengan jumlah karyawan yang ada.
2. Berapa besar waktu yang digunakan dalam penyelesaian tugas.
3. Masalah tugas tambahan yang dibebankan pada karyawan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan tugas utama dan tugas tambahan.
2. Mendiskripsikan lama dan jumlah orang yang dipekerjakan.
3. Mendiskripsikan pembebanan tugas dan hasil yang dicapai di LP3B-UT

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kebijaksanaan pengembangan manajemen LP3B-UT, khusus-nya di bidang realokasi karyawan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II LANDASAN TEORI

TEORI YANG MENDUKUNG

1. Dalam tahun-tahun belakangan ini telah berhasil dikembangkan suatu pendekatan untuk meningkatkan hasil yaitu Peningkatan Karya Manajemen. Yang telah dipergunakan dalam lebih dari 50 perusahaan di seluruh dunia dengan jumlah pegawai antara 200 sampai 65 ribu orang.

Segi-segi yang penting dari Peningkatan Karya Manajemen adalah :

- a. Menjelaskan kepada setiap manajer hasil pokok standar karya yang harus dicapainya dengan sasaran masing-masing unit maupun perusahaan, sambil memastikan sumbangan dan rasa terikat manajer dengan soal-soal ini.
- b. Mengadakan persetujuan dengan setiap manajer suatu rencana peningkatan pekerjaan yang dapat memberikan sumbangan yang berarti dan realistis bagi rencana peningkatan masing-masing unit yang bersangkutan maupun perusahaan.
- c. Menciptakan suatu suasana yang memungkinkan dicapainya hasil pokok dan rencana peningkatan yaitu :
 - Suatu struktur organisasi yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang maksimum kepada para manajer dalam menjalankan operasi.
 - Keterangan mengenai pengawasan manajemen dalam suatu bentuk dengan suatu frekuensi yang memungkinkan dilakukannya self control yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik.
 - Suatu pengertian akan semangat kelompok dan tujuan perusahaan.
- d. Mempergunakan suatu pemeriksaan karya yang sistimatis untuk mengukur dan membahas kemajuan dalam usaha untuk mencapai hasil, dan suatu pemeriksaan potensi untuk menemukan orang-orang yang mempunyai potensi untuk maju.

- e. Mengembangkan rencana pendidikan dan latihan manajemen untuk membantu masing-masing manajer dalam mengatasi kelelahan, memupuk kekuatan dan rasa tanggung jawab untuk mengembangkan sendiri kesanggupannya.
- f. Memperkuat motivasi yang dimiliki para manajer dengan cara mengadakan seleksi, sistem gaji dan rencana penggantian yang efektif.

Sedangkan keuntungan yang diperoleh dari peningkatan karya manajemen meliputi :

- a. Pemusatan perhatian oleh para manajer dan team pekerja pada tugas yang benar-benar penting dan mempengaruhi keuntungan dan bukan menghamburkan tenaga mereka untuk hal-hal yang walaupun dilaksanakan secara sangat baik namun hanya mempunyai pengaruh yang kecil saja atas hasil keseluruhan dan perkembangan perusahaan.
 - b. Pendelegasian yang lebih baik, dengan diterangkannya secara lebih tepat oleh manajer kepada bawahannya hasil yang harus mereka capai dan dengan diterapkannya pemeriksaan karya sebagai suatu kebiasaan yang tetap untuk memberikan pertanggung jawaban.
 - c. Diketahuinya persoalan yang menghalangi tercapainya hasil karya yang baik, dengan ditetapkannya rencana peningkatan untuk memecahkan persoalan tersebut.
 - d. Meningkatkan cara menyolok semangat dan pengertian akan tujuan perusahaan yang timbul sebagai akibat keterlibatannya para manajer dan pengakuan mereka akan nilai praktis metode ini.
 - e. Ditemukannya orang-orang yang berpotensi sehingga dengan demikian dapatlah dibuat rencana-rencana mengenai penggantian manajemen.
2. Strauss dan sayles dalam bukunya yang berjudul " Manajemen Personalia " (hal. 258) menyebutkan Audit Manajemen mempunyai tiga tugas, yakni :
- a. untuk meyakinkan manajemen puncak bahwa kebijaksanaan dijalankan dengan baik.
 - b. mengoptimalkan keefektifan biaya.

c. mempersiapkan manajemen puncak, apabila kebijaksanaan berubah

3. Ishikawa dalam bukunya "Pengendalian Mutu Terpadu" (hal. 214) mendefinikasikan Audit Manajemen dalam hubungan dengan audit kendali mutu, yakni : memantau (monitoring) seberapa seberapa jauh kebijaksanaan manajemen puncak dilaksanakan oleh manajemen madya dan dasar. Dasar filosofinya ialah pada dasarnya manusia itu baik dan percaya bahwa kita semua harus saling bekerja sama untuk mencapai kondisi yang lebih baik bagi kita semua.

4. Leslie Rae dalam bukunya " How to Measure Training Effectiviness " (Gower Publishing Company, London 1990) menyinggung juga tentang Audit Pengembangan Manajemen. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai bidang kerja tertentu yang terdapat dalam organisasi.

Konkritnya ingin mengetahui :

- a. sejauh mana sistem dipraktekkan.
- b. load pekerjaan
- c. training needs

Audit seperti ini telah pernah dirintis oleh Durham University Business School.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA

- a. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Selain itu digunakan pula teknik wawancara dan pengamatan sebagai alat perbandingan.
Responden penelitian ini adalah karyawan LP3B Universitas Terbuka.
- b. Populasi karyawan LP3B-UT berjumlah 21 orang staf. Dari 18 kuesioner yang disebar, kembali/terisi 18 buah. Dalam Penelitian ini unsur pimpinan tidak di ikut sertakan. Satu (1) orang staf LP3B-UT sedang mengikuti tugas belajar di Inggris dan satu orang lagi telah mengisi kuesioner di FISIP-UT unntuk tujuan penelitian yang sama.
- c. Tempat penelitian: di LP3B-UT
- d. Waktu penelitian: 2 (dua) minggu.
- e. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi

BAB IV

PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dari 18 questinnnaire yang disebarakan kepada responden, terisi sebanyak 16 buah, yang tidak mengisi ada 2 orang yaitu dibagian Pengembangan Program dan Marketing/Pemasaran. Dari kuesioner yang terkumpul, jenis pekerjaan di LP3B-UT dapat di-rinci sebagai berikut :

TABEL 1
JENIS PEKERJAAN N = 16

NO.	JENIS PEKERJAAN	F	%
1.	Pengembangan Program	3	18.75
2.	Pengujian	3	18.75
3.	Komputer	2	12.50
4.	Regristrasi	2	12.50
5.	Keuangan	3	18.75
6.	Administrasi	1	6.25
7.	Kerjasama Antar Lembaga	1	6.25
8.	Distribusi	1	6.25
Jumlah		16	100.00

Ada 8 bagian yang terlihat dalam tabel diatas, dan masing-masing bagian sudah mempunyai tanggung jawab pekerjaan. Pada bagian-bagian tertentu, jumlah tenaganya memang tampak masih kurang, seperti pada bagian Administrasi yang melayani surat-menyurat, pemberian informasi; juga pada bagian Distribusi hanya ditangani oleh satu orang saja (6.25%), di mana pada bagian ini juga menangani pencatatan stock buku, pengiriman ke UPEJJ-UT dan melayani pengiriman perorangan kepada peserta LP3B-UT.

Kerja sama Antar Lembaga juga hanya ditangani oleh seorang-tenaga staf (6.25%). Dalam hal ini, LP3B-UT mengadakan kerjasama dengan pihak Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen P & K, yang mempercayakan LP3B-UT untuk menangani ujian-ujian Bahasa Inggris untuk kursus-kursus di seluruh Indonesia. Ujian-uujian Bahasa Inggris yang dilakukan oleh LP3B-UT, hanya terbatas pada

penulisan soal ujian untuk semua tingkat, memeriksa serta menilai hasil ujian. Adapun ujian-ujian tersebut adalah :

1. Dasar I dan II, yang dilakukan 4 kali/tahun
2. Trampil I dan II dilakukan 2 kali/tahun
3. Mahir dilakukan 2 kali pertahun (dilakukan bersamaan dengan Trampil I dan II)

Selain itu LP34B-UT juga dipercaya oleh University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES) untuk menjadi Open Centre bagi ujian UCLES, yaitu PET (Preliminary English Test) dan First Certificate in English (FCE). Ujian PET diselenggarakan 3 kali/tahun (Maret Juni dan Desember), sedangkan FCE dilakukan pada bulan Juni dan Desember saja atau 2 kali/tahun. Ujian-ujian UCLES ini juga dilakukan di beberapa UPBJJ-UT, yang langsung dikoordinir oleh LP3B-UT :

1. UPBJJ-UT Bandung melakukan ujian FCE dan PET
2. UPBJJ-UT Semarang melakukan ujian PET
3. UPBJJ-UT Yogyakarta melakukan ujian FCE dan PET
4. UPBJJ-UT Surabaya melakukan ujian FCE dan PET
5. UPBJJ-UT Denpasar melakukan ujian PET
6. UPBJJ-UT Palembang melakukan ujian PET
7. UPBJJ-UT Medan melakukan ujian PET saja
8. LP3B-UT melakukan FCE dan PET.

Untuk menangani hal ini, LP3B-UT telah menunjuk seorang Local Secretary atas persetujuan UCLES untuk seluruh UPBJJ-UT yang menyelenggarakan ujian dan Supervisor untuk setiap lokasi ujian UCLES.

Agar operasi LP3B-UT dapat berjalan dengan lancar, maka setiap staf LP3B-UT dituntut keikhlasan dan kesadarannya untuk membantu bagian-bagian lain yang memerlukan bantuan tenaga. Sehingga sering dirasakan kurang ada pembagian tugas yang jelas.

TABEL 2
TAHUN KELAHIRAN N = 16

NO.	TAHUN KELAHIRAN	Jenis Pekerjaan								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8*	
1.	1969	-	-	-	1	-	-	-	-	1
2.	1968	-	-	-	-	1	-	-	-	1
3.	1967	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4.	1965	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5.	1964	-	1	-	-	-	-	-	-	1
6.	1963	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7.	1962	1	1	-	1	1	-	-	-	4
8.	1960	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9.	1959	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10.	1957	-	-	-	-	-	1	-	-	1
11.	1947	-	-	-	-	1	-	-	-	1
12.	1921	1	-	-	-	-	-	-	-	1
13.	1920	1	-	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH		3	3	2	2	3	1	1	1	16

* Keterangan : 1. Pengembangan Program 5. Keuangan
 2. Pengujian 6. Administrasi
 3. Komputer 7. Kerjasama Antar
 4. Registrasi Lembaga
 8. Distribusi

Bila tabel diatas disederhanakan ke dalam pembagian kelompok umur, akan terlihat sebagai berikut :

1. Kelompok umur 20 - 30 tahun : 10 orang
2. Kelompok umur 31 - 40 tahun : 3 orang
3. Kelompok umur 41 - 50 tahun : 1 orang
4. Kelompok umur 51 - 60 tahun : 0 orang
5. Kelompok umur 61 - 70 tahun : 1 orang
6. Kelompok umur diatas 70 tahun : 1 orang

Kelompok umur yang terbesar adalah yang berumur antara 20 - 30 tahun, sebanyak 10 orang (62.50%). Umur termuda adalah 22 tahun dan yang tertua 71 tahun. Dari penelitian ini tercatat 2 orang (12.50%) sudah berumur 70 dan 71 tahun, tetapi masih giat bekerja. Mereka adalah staf dibagian pengembangan program, sehingga perlu dipikirkan untuk mendidik dan merekrut tenaga-tenaga muda yang cukup potensial.

TABEL 3
JENIS KELAMIN N = 16

NO.	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN	
		PRIA	WANITA
1.	Pengembangan Program	1	2
2.	Pengujian	3	1
3.	Komputer	1	1
4.	Registrasi	1	1
5.	Keuangan	2	1
6.	Administrasi	-	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	-	1
8.	Distribusi	1	1
JUMLAH		9	7

Jumlah staf pria di LP3B-UT lebih banya yaitu 9 orang (56.25%), sedangkan jumlah staf wanita 7 orang (43.75%). Tenaga staf LP3B-UT sebagian besar direkrut dan digaji oleh LP3B-UT sendiri disamping ada beberapa yang diperbantukan oleh FISIP-UT (sebanyak 7 orang), tetapi mendapat insentif dari LP3B-UT.

TABEL 4
PENDIDIKAN TERTINGGI N = 12

NO.	JENIS PEKERJAAN	TINGKAT PENDIDIKAN			
		SMP	SMA	SARMUD	STRATA I
1.	Pengembangan Program	-	-	-	3
2.	Pengujian	-	-	-	3
3.	Komputer	-	2	-	-
4.	Registrasi	-	1	-	1
5.	Keuangan	-	3	-	-
6.	Administrasi	-	-	-	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	-	-	-	1
8.	Distribusi	1	-	-	-
JUMLAH		1	6	-	9

Pada umumnya ijazah mereka adalah S1 sebanyak 9 orang (56.25%). Enam orang (37.50%) berijazah SMA satu orang atau (6.25%) berijazah SMP, walaupun sebenarnya karyawan tersebut pernah menduduki bangku SMA sampai kelas 2, tetapi karena keadaan sosial ekonomi yang kurang menunjang, terpaksa putus sekolah.

Selain itu perlu dijelaskan pula bahwa LP3B-UT selama ini sudah mengirimkan 4 orang untuk mengikuti program Master di Inggris. Dua diantaranya masih dalam tahap penyusunan thesis, seorang masih aktif kuliah dan seorang gagal dalam mencapai gelarnya.

Dari penelitian ini juga ditanyakan mengenai kursus-kursus yang pernah diikuti oleh responden; tetapi umumnya tidak ada yang memberikan jawaban. Hanya dua orang yang mengatakan pernah mengikuti kursus Bon A/B dan Training Akuntansi serta Business Management dan seorang mengikuti kursus komputer atas biaya sendiri.

Sedangkan LP3B-UT selama ini baru mengadakan Training untuk penguji Lisan Tingkat Elementary dengan mengundang para calon tenaga penguji daerah ke Jakarta. Training ini dibiayai oleh Overseas Development Administration (ODA) dari Pemerintah Inggris.

Untuk penguji Lisan Tingkat Intermediate baru diadakan training di beberapa daerah seperti Manado, Padang dan Pekanbaru atas biaya ODA pula.

TABEL 5
BIDANG KEAHLIAN N = 16

NO.	BIDANG KEAHLIAN	JENIS PEKERJAAN								JML
		*1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	-	-	6
2.	Hukum	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3.	Komunikasi Massa	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4.	Akuntansi	-	-	-	-	1	-	-	-	1
5.	Komputer	-	-	2	-	-	-	-	-	2
6.	Peternakan	-	-	-	-	-	1	-	-	1
7.	Tidak mempunyai Keahlian	-	-	-	1	2	-	-	1	4
JUMLAH		3	3	2	2	3	1	1	1	16

* Keterangan : 1 = Pengembangan Program
 2 = Pengujian
 3 = Komputer
 4 = Registrasi
 5. Keuangan
 6. Administrasi
 7. Kerjasama Antar Lembaga
 8. Distribusi

Dari kuesioner yang terkumpul ternyata bidang keahlian Bahasa Inggris menempati urutan yang terbanyak yaitu sebesar 6 orang (37.50%). Dengan kata lain bidang keahlian ditafsirkan sama dengan bidang pekerjaan sehari-hari.

Tabel 5 juga memperlihatkan ada seorang sarjana peternakan yang menangani masalah administrasi di LP3B-UT. Suatu bidang keahlian yang sangat berbeda atau tidak ada kaitannya sama sekali dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya. Responden ternyata baru tiga bulan terakhir menangani bagian ini, menggantikan seorang karyawan LP3B-UT yang mengundurkan diri karena mendapat tawaran pekerjaan di perusahaan lain.

TABEL 6
MULAI MASUK DI UT N = 16

NO.	JENIS PEKERJAAN	MULAI MASUK DI UT				
		1988	1989	1990	1991	1992
1.	Pengembangan Program	1	2	-	-	-
2.	Pengujian	-	2	1	-	-
3.	Komputer	2	-	-	-	-
4.	Registrasi	1	-	1	-	-
5.	Kuangan	-	2	1	-	-
6.	Administrasi	-	-	-	-	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	-	-	1	-	-
8.	Distribusi	-	-	1	-	-
JUMLAH		4	6	5	-	1

Dari tabel 6 terlihat bahwa 4 orang staf (25.0%) telah direkrut oleh LP3B-UT sebelum lembaga ini resmi berjalan. Mereka adalah yang mempersiapkan modul, administrasi, sistem registrasi, keuangan dan distribusi. Dengan demikian sejak LP3B-UT mulai beroperasi, 15 Maret 1989, rangkap pekerjaan/tugas tidak dapat dihindari karena jumlah tenaga sangat terbatas.

Seiring dengan bertambahnya jumlah peserta program Sertifikat LP3B-UT, jumlah tenaga juga harus ditambah, karena beban pekerjaan semakin besar. Tahun 1989 jumlah tenaga bertambah sebanyak 6 orang (37.50%) dan tahun 1990 bertambah sebanyak 5 orang (31.25%) lagi. Namun perlu diketahui bahwa penambahan jumlah tenaga di LP3B-UT sangat tergantung dengan dana yang tersedia dari banyaknya jumlah peserta yang mendaftar, karena LP3B-UT adalah sebuah lembaga yang berswadaya dan swadana.

Hingga saat ini rangkap tugas/pekerjaan masih ada, bahkan untuk tugas-tugas tertentu seperti pengepakan bahan belajar dan persiapan paket-paket bahan belajar, dikerjakan secara bersama-sama atau istilah populernya "dikeroyok"

Tahun 1992 LP3B-UT merekrut seorang tenaga lagi untuk bagian administrasi, yang melayani surat masuk/keluar dan menjawab surat-surat dari peserta menggantikan seorang karyawan yang mengundurkan diri dari LP3B-UT.

Sedangkan untuk tugas-tugas pemeriksaan hasil ujian, LPSP-UT masih menggunakan tenaga lepas/luar untuk membantu; demikian pula halnya untuk menguji lisan Bahasa Inggris dan penulisan soal ujian.

TABEL 7
URAIAN TUGAS POKOK

NO.	JENIS TUGAS	JENIS PEKERJAAN								JML
		*1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Menulis soal ujian	3	3	1	-	-	-	-	-	7
2.	Edit soal ujian	1	3	-	-	-	-	-	-	4
3.	Menelaah soal ujian	1	3	-	-	-	-	-	-	4
4.	Revisi soal ujian	1	2	-	-	-	-	-	-	3
5.	Menulis modul	3	-	-	-	-	-	-	-	3
6.	Mengedit modul	1	2	2	-	-	-	-	-	5
7.	Merevisi modul	2	1	-	-	-	-	-	-	3
8.	Menulis naskah	1	2	-	-	-	-	-	-	3
9.	Merevisi naskah	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10.	Tutorial	3	3	-	-	-	-	-	-	6
11.	Melayani mahasiswa	-	-	1	2	3	1	1	1	9
12.	Melakukan penelitian	-	1	-	-	-	-	-	-	1
13.	Memeriksa soal ujian	3	3	2	1	1	-	1	-	11
14.	Memeriksa berkas ujian	-	-	1	2	1	1	1	1	7
15.	Sertifikat	-	1	1	1	1	-	-	1	5
16.	Membuat laporan	-	2	1	1	3	1	1	1	10
17.	Periksa Nota Uang	-	-	-	-	2	-	-	-	2
18.	Pengiriman surat	-	-	-	1	1	-	-	1	3
19.	Urusan buku import	-	-	-	1	2	-	-	1	4
20.	Menguji Lisan	3	2	-	-	-	-	-	-	5
21.	Proses hasil ujian	-	3	-	-	-	-	-	-	3
22.	Adm. berkas ujian	-	-	-	1	1	-	1	1	4
23.	Lay-out modul	1	-	2	-	-	-	-	-	3
24.	Sertifikat dan strd ujian	3	3	2	1	-	-	1	-	10
25.	Distribusi	-	-	-	1	1	-	-	1	3
26.	Key-in regis/uji	-	-	1	2	1	1	-	-	5
27.	Petty cash	-	-	-	-	1	-	1	-	2
28.	Mengisi rekaman	1	1	-	1	-	-	-	-	3

Keterangan : 1 = Pengembangan Program 2 = Pengujian
 3 = Komputer 4 = Registrasi
 5 = Keuangan 6 = Administrasi
 7 = Kerjasama Antar Lembaga
 8 = Distribusi

Tugas-tugas yang dilakukan di LP3B-UT jelas tampak terlihat. Laporan dan perencanaan tugas cukup diperhatikan, sehingga hasilnya mudah dipantau. Pertemuan atau rapat diadakan pada waktu-waktu tertentu saja, dimana informasi penting atau kasus/masalah yang harus disampaikan dan diselesaikan segera. Oleh karena LP3B-UT adalah suatu lembaga yang baru berkembang jumlah tenaga kerjanya sangat terbatas sedangkan beban pekerjaan cukup besar, ada kalanya tugas pokok tidak tersentuh karena pada masa-masa tertentu, menjelang masa registrasi ujian atau setelah iklan LP3B-UT terbit di surat kabar, banyaknya jumlah peserta yang menanyakan informasi baik melalui telepon atau datang langsung ke LP3B-UT, membutuhkan bantuan tenaga teman sejawat untuk memberikan informasi kepada peserta. Hal ini kadang-kadang dirasakan sebagai "suatu keadaan di mana job description tidak jelas dijabarkan kepada masing-masing bagian".

Dari tabel 7 jelas terlihat bahwa di LP3B-UT ada bagian-bagian tertentu yang jumlah tenaga kerjanya sangat kurang, sehingga bagian lain secara ikhlas dan sadar harus turut membantu, seperti misalnya dibagian distribusi, pengurusan buku import yang cukup memakan waktu beberapa hari lamanya.

Dalam hubungan ini, maka pertanyaan yang berkaitan dengan "masalah berapa orang yang mengerjakan tugas yang sama seperti responden", tidak banyak yang mengisi.

TABEL 8
SATUAN PRODUK BARANG

NO.	JENIS PRODUK									JML
		*1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Naskah Modul	2	-	-	-	-	-	-	-	2
2.	Soal Ujian	2	3	1	-	-	-	-	-	6
3.	Naskah Audio/V.	1	2	-	-	-	-	-	-	3
4.	Modul siap cetak	-	-	-	2	-	-	-	-	2
5.	Surat/proposal sertifikat	1	1	1	7	-	1	1	-	5
6.	Laporan kegiatan	-	2	1	1	3	-	1	1	9
7.	Newslink	1	-	-	-	-	-	-	-	1
8.	Naskah ujian siap cetak	-	1	1	-	-	-	-	-	2
9.	Nilai hasil ujian	-	1	2	-	-	-	-	-	3
10.	Paket bahan ajar	-	-	-	-	-	-	-	1	1

* KETERANGAN : 1 = Pengembangan Prog. 5 = Keuangan
 2 = Pengujian 6 = Administrasi
 3 = Komputer 7 = Kerja antar Lembaga
 4 = Registrasi 8 = Distribusi

Dari tabel 8 dapat dibaca bahwa jenis produk barang soal ujian merupakan hasil kerja dari bidang pekerjaan Pengembangan Program, Pengujian dan Komputer. Ini berarti bahwa personil yang menangani bidang-bidang tersebut karena kemampuan bahasa Inggrisnya cukup baik, diminta untuk menulis soal-soal bahasa Inggris. Dengan kata lain, bagian-bagian yang ada di LP3B-UT untuk hal-hal tertentu ada yang menghasilkan out-put barang yang sama.

Sedangkan untuk produk barang yang berupa jasa umumnya responden memberikan jawaban yang berhubungan dengan tutorial, pelayanan mahasiswa/peserta dalam arti memberikan informasi, menerima atau menjual formulir LP3B-UT, menyerahkan paket dan yang terpenting menerima keluhan serta saran-saran dari peserta LP3B-UT untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas mutu LP3B-UT yang telah mulai dikenal masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner yang berhubungan dengan besarnya volume pekerjaan tugas pokok serta penjabarannya dalam satuan waktu (No. 17 dan 18), pada umumnya sulit untuk diisi. Tidak ada kepastian dan berapa lama suatu tugas harus diselesaikan. Dari hasil wawancara selama penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing responden umumnya mengambil inisiatif sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya; dan apabila perlu untuk tugas-tugas yang dapat dikerjakan bersama-sama akan diselesaikan secara "kroyokan" setelah jam kerja resmi (lembur)

Demikian pula untuk pertanyaan "Pendapat Tentang Beban Tugas Pokok" (No. 19) mengatakan beban tugas pokok "sedang-sedang" saja satu orang (6.25%) menjawab "berat", terutama dalam penulisan modul-modul yang berkualitas; dan seorang (6.25%) mengatakan tugas pokoknya masih ringan

TABEL 9
PENDAPAT TENTANG BEBAN TUGAS POKOK N = 16

NO.	JENIS PEKERJAAN	BEBAN TUGAS POKOK					JML
		Terlalu Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Terlalu berat	
1.	Pengembangan Prog.	-	-	2	-	-	3
2.	Pengujian	-	-	3	-	-	3
3.	Komputer	-	-	2	-	-	2
4.	Registrasi	-	1	1	-	-	2
5.	Keuangan	-	-	3	-	-	3
6.	Administrasi	-	-	1	-	-	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	-	-	1	-	-	1
8.	Distribusi	-	-	1	-	-	1
JUMLAH		-	1	14	-	-	16

Dari data-data penelitian yang terkumpul masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas di LPSE-UT dapat dirinci sebagai berikut :

1. Masalah perlengkapan kantor yang kurang, seperti komputer, kamus Comprehensive untuk bidang-bidang keahlian tertentu.
2. Masalah jumlah tenaga yang masih sedikit jika dibandingkan dengan beban tugas/pekerjaan yang ada.
3. Masalah ruang yang kurang luas.
4. Masalah kemampuan yang kurang untuk menulis bahan belajar yang cukup baik.
5. Masalah pembagian tugas yang kurang jelas.
6. Masalah komunikasi dengan orang-orang tertentu yang sering tidak cocok.
7. Masalah disiplin waktu. Di LPSE-UT mereka bekerja 6 hari dalam seminggu, dengan jam kerja mulai pukul 8.00 - 17.00 sore; bahkan sering kali mereka baru meninggalkan kantor pukul 18.00 sore.

TABEL 10

TUGAS POKOK SESUAI DENGAN PENDIDIKAN N = 16

NO.	JENIS PEKERJAAN	TINGKAT KESESUAIAN					JML
		100%	75%	50%	25%	0%	
1.	Pengembangan Program	3	-	-	-	-	3
2.	Pengujian	3	-	-	-	-	3
3.	Komputer	1	-	1	-	-	2
4.	Registrasi	-	1	-	-	1	2
5.	Keuangan	1	-	2	-	-	3
6.	Administrasi	-	-	-	-	1	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	1	-	-	-	-	1
8.	Distribusi	-	-	1	-	-	1
JUMLAH		9	1	4	-	2	16

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa 9 orang (56.0%) menyatakan tugasnya 100% sesuai dengan tugasnya. Dua orang (13.0%) menyatakan tugas pokoknya tidak sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni selama ini. Mereka adalah sarjana Hukum dan sarjana Peternakan yang bertanggung jawab pada bidang Registrasi dan Administrasi di LP3E-UT.

Jawaban yang terkumpul untuk pernyataan No. 22 mengenai "Tugas pokok yang paling disukai" adalah sebagai berikut :

- 13 orang mengatakan menyenangi semua tugas yang di bebaskan.
- 1 orang lebih menyenangi mengajar dan menerjemahkan (dari bagian pengembangan program)
- 1 orang dibagian komputer menyenangi tugas-tugas merancang bahan ajar
- 1 orang di bagian pengujian lebih menyukai tugas pengembangan system ujian.

Untuk pertanyaan tentang "Tugas pokok yang tidak disukai" (No. 23) terkumpul jawaban sebagai berikut :

- 12 orang menyatakan tidak ada
- 2 orang menyatakan tidak menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan mahasiswa (jawaban diperoleh dari seorang di bagian komputer dan seorang dibagian registrasi)
- 1 orang (dari bagian Kerjasama Antar Lembaga) menyatakan bukan tugas pokok yang tidak disukai, tetapi dalam menjalankan tugasnya, ia sering kali menemui prosedur kerja yang "bertele-tele", karena tidak ada keputusan yang pasti.
- 1 orang (dari bagian Administrasi) menyatakan tidak suka kalau tidak ada pekerjaan. Jadi menurut pendapatnya lebih baik bekerja apa saja dari pada harus menganggur.

Jawaban untuk pertanyaan No. 24 mengenai "Prestasi pekerjaan yang terbesar", terkumpul data sebagai berikut :

- 11 orang menyatakan belum ada prestasi yang pantas dibanggakan.
- 1 orang di bagian Keuangan menyebutkan prestasi terbesar adalah jika laporan tahunan selesai dikerjakan tepat pada waktunya
- 2 orang di bagian (Pengembangan Program) menyatakan prestasi terbesarnya adalah membagi ilmu kepada orang lain; dan satu orang (juga dibagian pengembangan program) menyatakan prestasi terbesarnya adalah penyusunan buku-buku tuntunan belajar mandiri dalam program sertifikat ini.
- 1 orang (di bagian Kerjasama Antar Lembaga) menyebutkan prestasi terbesarnya adalah mewujudkan kerjasama yang baik dengan lembaga lain yang menggunakan jasa LP3B-UT.

Saran-saran yang diperlukan untuk memperbaiki pekerjaan (untuk pertanyaan No. 25) terkumpul data sebagai berikut :

- 11 Orang tidak mengisi atau memebrikan saran
- 1 orang menyarankan untuk memperbaiki sistem kerja yang ada (dari bagian Keuangan)
- Satu orang menyarankan untuk mengadakan cek ulang pada tugas yang dibebankan (bagian Administrasi)
- 1 orang menyarankan agar pembagian tugas diperjelas (bagian pengujian)
- 2 orang menyarankan penambahan fasilitas yang memadai dan lingkungan kerja yang menunjang (dari bagian Komputer dan bagian kerjasama antar Lembaga)

Menjawab pertanyaan No. 27 mengenai tugas tambahan diluar tugas LP3B-UT, ternyata hanya dua orang saja yang merangkap kerja di luar LP3B-UT, yaitu sebagai pengajar di Universitas Negeri lain dan seorang lagi membantu bagian keuangan di sebuah yayasan.

Sedangkan untuk tugas tambahan di LP3B-UT disamping tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya terkumpul data sebagai berikut :

- 7 orang menyatakan harus membantu koreksi ujian untuk peserta Dasar I, II ; Trampil I dan II serta Mahir dari Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen P&M (DIKMAS)
- 5 orang membantu untuk menyelenggarakan ujian-ujian UCLES
- 3 orang menyatakan selain mendapat tugas tambahan DIKMAS dan UCLES, mereka harus mengerjakan tugas-tugas dari FISIP-UT
- 1 orang menyatakan mendapat tugas tambahan untuk mengurus buku-buku import penyimpanan paket bahan belajar.

Jawaban untuk pertanyaan No. 28 - 29 mengenai "Keterlibatan dalam kepanitiaan atau suatu kegiatan" diperoleh data sebagai berikut :

- Hanya 3 orang yang menjawab pernah terlibat dalam kegiatan wisuda UT, sebagai pemandu dan pembagi ijazah dan seorang karyawan /staf LP3B-UT yang pernah mengikuti lokakarya DIKMAS-UT selama 3 hari.

TABEL XI
MOTIVASI BEKERJA DI

NO.	JENIS PEKERJAAN	Alasan Bekerja di UT							JML
		*1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pengembangan Program	-	-	-	1	-	1	1	3
2.	Pengujian	-	-	-	1	-	1	1	3
3.	Komputer	1	1	-	-	-	-	-	2
4.	Registrasi	-	1	-	-	1	-	-	2
5.	Keuangan	3	-	-	-	-	-	-	3
6.	Administrasi	-	1	-	-	-	-	-	1
7.	Kerjasama Antar Lembaga	-	-	-	-	-	1	-	1
8.	Distribusi	1	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH		5	3	-	2	1	3	2	16

- * Keterangan :
- 1 = Memenuhi kebutuhan keluarga
 - 2 = Jaminan hari depan
 - 3 = Mencari teman
 - 4 = Mencari jabatan
 - 5 = Mencari kesenangan
 - 6 = Lain-lain
 - 7 = Tidak menjawab

Berdasarkan jawaban yang masuk dapat disimpulkan bahwa 5 orang (51.0%) masuk ke LP3B-UT dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan keluarga; 3 orang memberikan jawaban dengan alasan jaminan hari depan (19.0%); 2 orang (13.0%) dengan alasan mencari jabatan; 1 orang (6.0%) dengan alasan mencari kesenangan; 3 orang lainnya (19.0%) dengan alasan untuk mengembangkan profesi dan mentransfer ilmu yang dimiliki, sedangkan 2 orang (13.0%) tidak memberikan jawaban.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. LP3B-UT adalah suatu lembaga di lingkungan Universitas Terbuka yang secara struktural berada dibawah FISSIP-UT. Lembaga ini diresmikan pada 15 Maret 1989 dengan tugas utama mengelola Program Studi Inggris Universitas Terbuka.
2. Sejak awal pembentukannya Lembaga ini adalah sebuah lembaga yang otonom, yang berswadaya dan swadana dalam pengembangannya. Kegiatan LP3B-UT meliputi registrasi, administrasi, keuangan, pengujian, pencetakan, distribusi, pemasaran dan kegiatan lainnya, dilakukan oleh LP3B-UT sepenuhnya. Yang didukung oleh 21 orang staf, 7 orang diantaranya merangkap sebagai staf FISIP-UT.
3. Sebagai lembaga yang mengelola Program Sertifikat Studi Inggris Universitas terbuka, LP3B-UT bekerjasama dengan University of Cambridge Local Examinations Syndicate dalam bidang pengujian untuk menjaga mutu dan standardnya. Untuk itu UCLES akan memberikan sertifikat tambahan bagi mereka yang berhasil menempuh 4 kemahiran yang diuji pada satu tingkat.
4. Jumlah peserta yang mendaftar sejak LP3B-UT diresmikan tercatat sebanyak 5407 peserta (1 April 1992). Sedangkan yang masih aktif mengikuti program ini kurang lebih 3000 - 3500 peserta, untuk tingkat Elementary, Intermediate, dan Advanced.
5. Pada usianya yang relatif masih muda (diresmikan 15 Maret 1989), LP3B-UT sudah mulai mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk membuat ujian Bahasa Inggris bagi peserta kursus Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen P & K diseluruh Indonesia. Selain itu LP3B-UT dipercaya oleh UCLES untuk menjadi "Open-centre" bagi ujian-ujian UCLES. Di Indonesia hanya ada 2 open centres, yaitu British Council dan LP3B-UT.

6. Dengan jumlah tenaga kerja yang sangat terbatas dan melihat besarnya beban tugas yang dihadapi LP3B-UT, dari penelitian ini sulit diukur beban kerja perorangan yang dijabarkan baik dalam satuan jam, mingguan, bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan. Dalam kenyataan, tugas-tugas yang diutamakan dapat diselesaikan tepat waktu bahkan untuk tugas-tugas tertentu yang dapat dikerjakan bersama-sama akan dilakukan secara "kroyokan". Dalam hal pemeriksaan ujian, penulisan soal-soal dan pengujian lisan, LP3B-UT masih menggunakan tenaga luar yang mendapat akreditasi dari LP3B-UT.
7. LP3B-UT sejak Februari 1990 menerbitkan bulletin bulanan yang dinamakan "NEWSLINK" untuk menyebarkan sejumlah mahasiswa program studi Inggris secara cuma-cuma.
8. Jika ada anggapan bahwa Job Discripsi di LP3B-UT tidak jelas, hal ini tidak benar. Setiap staf sudah mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Hanya beban kerja terlalu besar sehingga seringkali seseorang harus merangkap dua atau tiga pekerjaan sekaligus. Didalam kelompok yang relatif kecil, penjabaran job-descripsi secara tegas dikhawatirkan akan menghambat kelancaran tugas. Pernah terjadi kasus seorang staf tidak mau menangani hal hal yang lebih administratif, karena bukan bidangnya.

B. SARAN :

1. Sebagai lembaga baru yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat, keberadaan LP3B-UT harus ditunjang sepenuhnya. Bahwasannya ada anggapan-anggapan yang bersifat negatif terhadap LP3B-UT, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi/komunikasi yang terjalin antara Lp3B-UT dengan UT pusat. Untuk itu komunikasi dengan UT pusat perlu segera ditingkatkan.

2. Sejak awal LP3B-UT adalah bagian integral dari UT. Kalaupun ada perbedaan dalam sistem pengelolaan LP3B-UT dengan program lain dilingkungan UT, hal ini semata-mata disebabkan oleh desain awal yang menetapkan bahwa Program Studi Inggris yang di asuh oleh LP3B-UT harus swadaya dan swadana. Perbedaan-perbedaan ini tidak pernah dan tidak akan menyebabkan terpisahnya LP3B-UT dengan UT Pusat. Dalam rangka integrasi LP3B-UT ke UT Pusat, kami sarankan agar pengintegrasian ini tidak akan mengganggu operasional LP3B-UT, yang dapat menimbulkan kebingungan dan keragu-raguan bagi peserta Program Studi ini.
3. Pengembangan Program Studi Inggris masih jauh kedepan. LP3B-UT harus benar-benar memperhatikan kebutuhan masyarakat, kualitas akademis, pelayanan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. LP3B-UT harus bersaing dan mengupayakan keunggulannya terhadap lembaga Bahasa Inggris lainnya. Persaingan dalam bisnis yang sangat ketat ini mengharuskan LP3B-UT untuk tetap beroperasi di tempat/lokasi yang mudah dicapai oleh klien serta relasi bisnis.
4. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan untuk pengembangan LP3B-UT adalah :
 - Peningkatan kualitas staf LP3B-UT melalui training atau tugas belajar.
 - Pemasaran LP3B-UT yang pada saat ini masih dirasakan sangat kurang
 - penambahan fasilitas kantor untuk memperlancar operasional LP3B-UT
 - kaderisasi untuk mengganti tenaga-tenaga yang sudah lanjut usia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Humble W. John *"Management by Objectives"*, seri manajemen nomor 10
Cetakan ke 3, Penerbit Erlangga, Jakarta 1979.

Sukanto Reksohadiprodjo Prof, Dr. M.Com *"Pengantar Manajemen"*
Penerbit Karunika, Jakarta 1990.

UNIVERSITAS TERBUKA